

**KARAKTERISTIK PASIEN BENDA ASING GIGI PALSU  
DI ESOFAGUS DI KSM THT-KL RSUP DR.  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2017-  
2020**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:  
**NOVITA LESYANI**  
**04011181722017**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

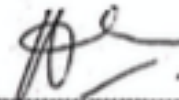
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KARAKTERISTIK PASIEN BENDA ASING GIGI PALSU DI ESOFAGUS DI**  
**KSM THT-KL RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE**  
**2017-2020**

Oleh:  
**Novita Lesyani**  
**04011181722017**

**SKRIPSI**  
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
kedokteran

Palembang, 18 Desember 2020  
**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing I**  
**dr. Adeliem, Sp. THT-KL, FICS**  
**NIP. 198003182010122002**



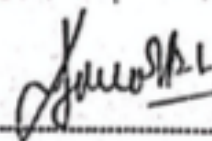
**Pembimbing II**  
**dr. Wardiansyah, M. Biomed**  
**NIP. 198409082010121003**



**Penguji I**  
**dr. Ahmad Hifni, Sp. THT-KL**  
**NIP. 1671060307860002**



**Penguji II**  
**dr. Rima Zanaria, M. Biomed**  
**NIP. 199009042015104201**



Mengetahui,

**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Dokter**



**dr. Susilawati, M.Kes**  
**NIP. 197802272010122001**

**Wakil Dekan I**



**Dr. dr. Radivati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes**

**NIP. 197207172008012007**



## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 10 Desember 2020

Yang membuat pernyataan



(Novita Lesyani)

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Adeliem Sp. THT-KL. FICS  
NIP. 198003182010122002

Pembimbing II



dr. Wardiansyah M. Biomed  
NIP. 198409082010121003

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novita Lesyani  
NIM : 040111817220017  
Fakultas : Kedokteran  
Program studi : Pendidikan Dokter  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **KARAKTERISTIK PASIEN BENDA ASING GIGI PALSU DI ESOFAGUS DI KSM THT-KL RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2017-2020**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Palembang  
Pada tanggal : 10 Desember 2020  
Yang menyatakan



(Novita Lesyani)  
NIM. 040111817220017

**ABSTRAK**  
**KARAKTERISTIK PASIEN BENDA ASING GIGI PALSU DI ESOFAGUS DI**  
**KSM THT-KL RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE**  
**2017-2020**

(Novita Lesyani, Desember 2020. 1 halaman)  
Fakultas Kedokteran universitas Sriwijaya

**Latar Belakang.** Benda asing esofagus adalah benda asing yang tertelan dan terhenti di esofagus. Benda asing yang tertelan dapat berupa makanan, tulang ikan, benda plastik, benda logam, dan gigi palsu. Kurangnya kesadaran pasien tentang perlunya pemeriksaan rutin dan pergantian gigi palsu atau kepatuhan dapat menjadi penyebab lepasnya gigi palsu yang mengakibatkan tertelannya benda asing gigi palsu. Sehingga perlunya pengetahuan mengenai karakteristik pasien benda asing gigi palsu di esofagus sebagai pencegahan.

**Metode.** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross-sectional* dengan data sekunder berupa rekam medis pasien periode Januari 2017 hingga Juni 2020.

**Hasil.** 30 pasien benda asing gigi palsu di esofagus periode 2017-2020 sebagai sampel untuk penelitian ini. Mayoritas pasien adalah laki-laki berjumlah 21 orang. Usia terbanyak adalah 56-65 tahun. Lokasi anatomi benda asing gigi palsu paling banyak ditemukan pada jarak 17 cm dari incisivus yang merupakan lokasi penyempitan pertama esofagus. Bentuk benda asing gigi palsu tumpul lebih banyak ditemukan daripada bentuk benda asing gigi palsu tajam. Dimensi ukuran benda asing gigi palsu paling sering adalah 3x2 cm. Sensasi tersangkut, disfagia, dan odinofagia adalah gejala yang paling sering dirasakan pasien. Mayoritas pasien tidak mengalami komplikasi dan tindakan yang dilakukan pada semua pasien adalah esofagoskopi rigid.

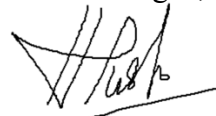
**Kesimpulan.** Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan karakteristik pasien benda asing gigi palsu di esofagus di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2017-2020 adalah sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, kelompok usia terbanyak adalah 56-65 tahun, lokasi tersering berjarak 17 cm dari incisivus, bentuk benda asing tumpul adalah yang terbanyak, dimensi ukuran benda asing paling banyak adalah 3x2 cm, gejala tersering dirasakan pasien adalah sensasi tersangkut, mayoritas pasien tidak mengalami komplikasi dan semua tindakan yang dilakukan pada pasien adalah esofagoskopi rigid.

**Kata Kunci:** Benda Asing, Esofagus, Gigi Palsu  
Pembimbing I,



dr. Adeliën, Sp. THT-KL, FICS  
NIP. 198003182010122002

Pembimbing II,



dr. Wardiansyah, M. Biomed  
NIP. 198409082010121003

**ABSTRACT**  
**CHARACTERISTIC OF ESOPHAGUS DENTURE FOREIGN BODY'S**  
**PATIENT IN ENT DEPARTMENT RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN**  
**PALEMBANG PERIOD OF 2017-2020**

(Novita Lesyani, December 2020. 1 pages)  
Sriwijaya University Faculty of Medicine

**Backgrounds.** Esophageal foreign body is a foreign object that is swallowed and stopped in the esophagus. Swallowed foreign objects can include food, fish bones, plastic objects, metal objects, and dentures. Lack of patient awareness about the need for routine examinations and replacement of dentures or adherence can be the cause of the loss of dentures resulting in ingestion of foreign bodies of the dentures. So that knowledge regarding the characteristics of foreign body denture patients in the esophagus as a prevention is needed.

**Methods.** This study is a descriptive study with a cross-sectional design, namely one-time data collection with secondary data in the form of patient medical records from January 2017 to June 2020.

**Results.** 30 patients with foreign body dentures in the esophagus 2017-2020 period were sampled for this study. The majority of patients were male amounting to 21 people. The largest age group is 56-65 years. The anatomical location of the foreign denture is mostly found at a distance of 17 cm from the incisors which is the location of the first narrowing of the esophagus. The foreign body shape of blunt dentures is more common than that of sharp dentures. The foreign body size dimensions for dentures are most often 3x2 cm. Snagging sensations, dysphagia, and odynophagia are the most common symptoms for patients. The majority of patients did not experience complications and the procedure performed in all patients was rigid esophagoscopy.

**Conclusion.** Based on the study, it can be concluded that the characteristics of patients with denture foreign bodies in the esophagus at ENT Department RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang period of 2017-2020 is mostly male, the largest age group is 56-65 years, the most common location is 17 cm from the incisor, the shape of the blunt foreign object is the most, the dimensions of the size of the most foreign objects are 3x2 cm, the most common symptom was the sensation of being stuck, the majority of patients had no complication and all procedures performed on the patient were rigid esophagoscopy.

**Keywords:** Foreign Body, Esophagus, Denture

Pembimbing I,



dr. Adeliën, Sp. THT-KL, FICS  
NIP. 198003182010122002

Pembimbing II,



dr. Wardiansyah, M. Biomed  
NIP. 198409082010121003

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas berkah rahmat dan hidayah-Nya, karya tulis yang berjudul “Karakteristik Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2017-2020” dapat diselesaikan dengan baik. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada dr. Adeliën, Sp. THT-KL, FICS dan dr. Wardiansyah, M. Biomed atas ilmu yang diberikan serta kesabaran dan kesediaan meluangkan waktu untuk membimbing karya tulis ini selesai dibuat. Terima kasih kepada dr. Ahmad Hifni, Sp. THT-KL dan dr. Rima Zanaria, M. Biomed sebagai penguji yang telah memberikan masukan dan perbaikan dalam penyusunan karya tulis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua, sahabat, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan secara moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada teman-teman Betahistine dan Medicsteen serta semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data ilmiah dan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik kepada penulis maupun pembaca serta dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, Desember 2020

Novita Lesyani  
04011181722017

## DAFTAR SINGKATAN

CMV	: <i>Cytomegalovirus</i>
CT	: <i>Computed Tomography</i>
HSV	: <i>Herpes Simplex Virus</i>
KSM	: Kelompok Staf Medik
THT-KL	: Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Umum .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
<b>BAB II</b> .....	<b>5</b>
2.1 Gigi Palsu .....	5
2.1.1 Definisi .....	5
2.1.2 Struktur Gigi Palsu .....	5
2.1.3 Jenis-jenis Gigi Palsu .....	6
2.2 Benda Asing Esofagus.....	9
2.2.1 Definisi .....	9
2.2.2 Epidemiologi .....	10
2.2.3 Anatomi dan Fisiologi .....	11
2.2.4 Etiopatogenesis.....	18
2.2.5 Manifestasi Klinis.....	20
2.2.6 Diagnosis Banding.....	21
2.2.7 Diagnosis .....	21
2.2.8 Komplikasi .....	26
2.2.9 Tatalaksana .....	26
2.2.10 Prognosis .....	28
2.3 Kerangka Teori.....	29

2.4 Kerangka Konsep.....	30
<b>BAB III.....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.3 Populasi dan Subjek/Sampel Penelitian.....	31
3.3.1 Populasi.....	31
3.3.2 Sampel .....	32
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	33
3.4 Variabel Penelitian.....	33
3.5 Definisi Operasional .....	34
3.6 Cara Pengumpulan Data .....	37
3.7 Cara Pengolahan Data.....	37
3.7.1 Pengolahan Data .....	37
3.7.2 Analisis Data.....	37
3.8 Kerangka Operasional.....	38
3.9 Jadwal Kegiatan.....	39
3.10 Anggaran.....	39
<b>BAB IV.....</b>	<b>40</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.1.1 Distribusi Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
4.1.2 Distribusi Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus Berdasarkan Usia .....	40
4.1.3 Distribusi Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus Berdasarkan Lokasi Anatomi .....	41
4.1.4 Distribusi Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus Berdasarkan Bentuk Gigi Palsu.....	42
4.1.5 Distribusi Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus Berdasarkan Dimensi Ukuran Gigi Palsu .....	43
4.1.6 Distribusi Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus Berdasarkan Gejala .....	43
4.1.7 Distribusi Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus Berdasarkan Komplikasi.....	44
4.1.8 Distribusi Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus Berdasarkan Tindakan .....	45
4.2 Pembahasan .....	46
4.2.1 Jenis Kelamin.....	46
4.2.2 Usia .....	46
4.2.3 Lokasi Anatomi.....	47
4.2.4 Bentuk Gigi Palsu .....	48
4.2.5 Dimensi Ukuran Gigi Palsu .....	49
4.2.6 Gejala .....	49

4.2.7 Komplikasi.....	50
4.2.8 Tindakan .....	51
<b>BAB V .....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Saran .....	53
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>
<b>BIODATA.....</b>	<b>83</b>

## **DAFTAR TABEL**

No.	Tabel	Halaman
Tabel 1.	Jumlah dan Insiden Gejala serta Durasi Benda Asing di Esofagus .....	20
Tabel 2.	Definisi Operasional .....	35
Tabel 3.	Jadwal Kegiatan .....	40
Tabel 4.	Anggaran.....	40
Tabel 5.	Distribusi Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 6.	Distribusi Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus Berdasarkan Usia...	42
Tabel 7.	Distribusi Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus Berdasarkan Lokasi Anatomi (Jarak Benda Asing dari Incisivus).....	43
Tabel 8.	Distribusi Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus Berdasarkan Bentuk Gigi .....	43
Tabel 9.	Distribusi Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus Berdasarkan Dimensi Ukuran.....	44
Tabel 10.	Distribusi Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus Berdasarkan Gejala .....	45
Tabel 11.	Distribusi Pasien Benda Asing Gigi Palsu di Esofagus Berdasarkan Komplikasi.....	46

## DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
1.	Ilustrasi Gigi Palsu Mahkota Penuh .....	6
2.	Ilustrasi Jembatan Gigi Palsu .....	6
3.	Implan dengan Gigi Tiruan Terpasang di Bagian Atas .....	7
4.	Gigi Palsu Parsial untuk Rahang Bawah .....	8
5.	Jarak Gigi Seri dan Lubang Hidung ke Tiga Penyempitan Esofagus .....	11
6.	Arteri yang Memperdarahi Gaster .....	13
7.	Tahap Orofaringeal dan Esofageal dalam Menelan .....	14
8.	Vocal Fold .....	16
9.	Foto Klinis dari Gigi Palsu yang Diperoleh dengan Esofagoskopi .....	22
10.	Gigi Palsu di Esofagus Bagian Atas .....	24
11.	Gigi Palsu di Esofagus Bagian Tengah .....	24
12.	Gigi Palsu di Esofagus Bagian Bawah .....	25
13.	Kerangka Teori .....	29
14.	Kerangka Konsep .....	30
15.	Kerangka Operasional .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
1.	Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS.....	61
2.	Sertifikat Etik Penelitian.....	65
3.	Surat Izin Penelitian .....	66
4.	Surat Selesai Penelitian .....	67
5.	Lembar Konsultasi Skripsi .....	68
6.	Foto Pengambilan Data di Rekam Medis.....	69
7.	Persetujuan Sidang Akhir Skripsi.....	70
8.	Lembar Persetujuan Skripsi.....	71
9.	Artikel.....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Benda asing esofagus merupakan benda asing yang terhenti di esofagus karena tertelan dan tidak dapat mencapai lambung. Kasus ini sering dijumpai pada orang dewasa maupun anak-anak. Benda asing esofagus adalah kondisi darurat yang umum terjadi di China. Pada 80% kasus di China, benda asing dapat melewati traktus gastrointestinal dengan lancar. Sedangkan, pada 20% kasus harus dilakukan endoskopi, dan pada 1-3,1% kasus harus dilakukan operasi (Wang *et al.*, 2020). Pada anak-anak, benda asing yang paling sering tertelan adalah koin, sekrup, baterai, kancing, atau mainan (Diaconescu *et al.*, 2016). Pada orang dewasa, benda asing dapat berupa tulang ikan, makanan, benda plastik, benda logam, dan gigi palsu. Sebagian besar pasien benda asing pada orang dewasa terjadi tanpa faktor risiko tertentu, tetapi sebagian pasien memiliki faktor risiko berupa gangguan psikiatri, retardasi mental, konsumsi alkohol, atau kondisi edentulous (kehilangan gigi sebagian atau seluruhnya) (Zhong *et al.*, 2017).

Orang yang mengalami kondisi edentulous atau lansia yang mengalami lepasnya gigi karena proses menua biasanya menggunakan gigi palsu untuk mengganti fungsi gigi asli (Melati, Susilawati and Rikmasari, 2017). Sedangkan, menurut Badan Pusat Statistik, populasi lansia di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 24,49 juta jiwa. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 23,4 juta dan diperkirakan akan terus terjadi untuk tahun selanjutnya (Silviliyana *et al.*, 2018). Hal ini menunjukkan kemungkinan pengguna gigi palsu di Indonesia juga akan mengalami peningkatan

Sebagian pasien benda asing di esofagus menelan benda asing dan tidak langsung mengunjungi rumah sakit untuk mendapatkan penanganan. Hal ini menyebabkan keterlambatan pengobatan efektif, bahaya yang lebih besar untuk kesehatan, dan beban ekonomi yang lebih besar bagi pasien (Zhang *et al.*, 2017). Modalitas optimal untuk mengeluarkan benda asing sebagian besar tergantung pada banyak faktor, termasuk usia, kondisi klinis, ukuran dan jenis benda asing, lokasi anatomi, dan keterampilan endoskopi. Endoskopi sistem digestif atas adalah metode umum yang digunakan untuk mengambil benda asing (Diaconescu *et al.*, 2016).

Berdasarkan data-data di atas, kasus benda asing di esofagus sering terjadi dan harus mendapatkan penanganan yang efektif, terutama pada lansia yang menggunakan gigi palsu karena dapat menyebabkan komplikasi yang serius, sedangkan penelitian mengenai benda asing esofagus di Indonesia masih sedikit. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui karakteristik pasien benda asing gigi palsu di esofagus di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan jenis kelamin, usia, lokasi, bentuk, ukuran, gejala yang dirasakan, tindakan, dan komplikasi pasien benda asing gigi palsu di esofagus.

## **1.2 Rumusan Masalah Umum**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana karakteristik pasien benda asing gigi palsu di esofagus di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Diketahui karakteristik pasien benda asing gigi palsu di esofagus di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.



### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Diketahui angka kejadian benda asing gigi palsu di esofagus di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Diketahui jenis kelamin pasien benda asing gigi palsu di esofagus di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Diketahui usia pasien benda asing gigi palsu di esofagus di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Diketahui lokasi benda asing gigi palsu pasien di esofagus di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Diketahui ukuran benda asing gigi palsu pasien di esofagus di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- f. Diketahui bentuk benda asing gigi palsu pasien di esofagus di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- g. Diketahui gejala yang dialami pasien benda asing gigi palsu di esofagus di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- h. Diketahui komplikasi pasien benda asing gigi palsu di esofagus di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- i. Diketahui tindakan yang dilakukan kepada pasien benda asing gigi palsu di esofagus di KSM THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan landasan teori yang mendorong dilakukannya penelitian lanjutan mengenai karakteristik pasien benda asing gigi palsu di esofagus.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan untuk melakukan pencegahan terjadinya kasus benda asing gigi palsu di esofagus melalui pemberian edukasi ke masyarakat yang memiliki risiko kasus benda asing gigi palsu di esofagus dan membuat masyarakat lebih memahami pentingnya penanganan yang dilakukan lebih awal untuk kasus benda asing di esofagus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adedeji, T. O. *et al.* (2014) 'Denture Impaction in the Oesophagus Experience of a Young ENT Practice in Nigeria', *Pan African Medical Journal*, 18, pp. 1– 8. doi: 10.11604/pamj.2014.18.330.2871.
- Adeyemo, A. A. and Ogunkeyede, S. A. (2019) 'Denture Impaction in the Oesophagus: Correlation of Site and Duration of Impaction With Sequelae', 17(1), pp. 65– 70.
- Agrawal, D. *et al.* (2012) 'Swallowed Partial Dentures', *Indian Journal of Dental Sciences*, 4(2), pp. 007–012.
- Aiolfi, A. *et al.* (2018) 'Esophageal Foreign Bodies in Adults: Systematic Review of the Literature', *Scandinavian Journal of Gastroenterology*, 53(10–11), pp. 1171–1178. doi: 10.1080/00365521.2018.1526317.
- Alfonzo, M. J. and Baum, C. R. (2016) 'Magnetic Foreign Body', *Pediatric Emergency Care*, 32(10), pp. 698–702. doi: 10.1016/0002-9394(54)90044-6.
- Arikunto and Suharsimi (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arora, N. *et al.* (2019) 'Foreign body : denture in oesophagus : a case report', 11(5), pp. 226–227. doi: 10.15406/joentr.2019.11.00439.
- Athanassiadi, K. *et al.* (2002) 'Management of esophageal foreign bodies: A retrospective review of 400 cases', *European Journal of Cardio-thoracic Surgery*, 21(4), pp. 653–656. doi: 10.1016/S1010-7940(02)00032-5.
- Bandyopadhyay, S. N. *et al.* (2014) 'Impacted Dentures in the Oesophagus', 128(5), pp. 468–474. doi: 10.1017/S002221511400070X.
- Bekkerman, M., Sachdev, A. H., Andrade, J., Twersky, Y., & Iqbal, S. (2016). 'Endoscopic Management of Foreign Bodies in the Gastrointestinal Tract: A Review of the Literature', *Gastroenterology Research and Practice*, 1–6. doi:10.1155/2016/8520767
- Biancari, F. *et al.* (2013) 'Current treatment and outcome of esophageal perforations in adults: Systematic review and meta-analysis of 75 studies', *World Journal of Surgery*, 37(5), pp. 1051–1059. doi: 10.1007/s00268-013-

1951-7.

- Birk, M. *et al.* (2016) 'Removal of foreign bodies in the upper gastrointestinal tract in adults: European Society of Gastrointestinal Endoscopy (ESGE) Clinical Guideline', *Endoscopy*, 48(5), pp. 489–496. doi: 10.1055/s-0042-100456.
- Brunello, D. and Mandikos, M. (1995) 'A Denture Swallowed: Case Report', *Aust Dent J*, 40(6), pp. 349–51. doi: doi: 10.1111/j.1834-7819.1995.tb04830.x.
- Busro, Solhah. (1996) 'Perkembangan Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Lansia Memasuki Abad Ke 21', *Majalah Ilmiah Kedokteran Gigi I* (Edisi Khusus Foril V 1996), ISSN 0215-126x, Jakarta: FKG Usakti, p. 88-95.
- Chaikhouni, A., Kratz, J. M. and Crawford, F. A. (1985) 'Foreign Bodies of the Esophagus', *Am Surg.*, 51(4), pp. 173–9.
- Chandramata (2000) *Intisari Prinsip-Prinsip Ilmu Bedah*. Keenam. Jakarta: EGC.
- Chaudhry, S. R. and Bordoni, B. (2020) 'Anatomy , Thorax , Esophagus', in. StatPearls, pp. 1–5. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK482513/?report=printable>.
- Denny, J. T., Yeh, S. and A., M. (2015) 'Preventing "A Bridge Too Far": Promoting Earlier Identification of Dislodged Dental Appliances During the Perioperative Period', *J. Clin. Med. Res*, 7(2), pp. 115–117.
- Diaconescu, S. *et al.* (2016) 'Foreign Bodies Ingestion in Children: Experience of 61 Cases in a Pediatric Gastroenterology Unit from Romania', *Gastroenterology Research and Practice*. Hindawi Publishing Corporation, 2016. doi: 10.1155/2016/1982567.
- Ekim, H. (2010) 'Management of esophageal foreign bodies: A report on 26 patients and literature review', *Eastern Journal of Medicine*, 15(1), pp. 21–25.
- Erbil, B. *et al.* (2013) 'Emergency admissions due to swallowed foreign bodies in adults', *World Journal of Gastroenterology*, 19(38), pp. 6447–6452. doi: 10.3748/wjg.v19.i38.6447.
- Eroglu, A. *et al.* (2004) 'Esophageal Perforation: the Importance of Early Diagnosis and Primary Repair', *Diseases of the Esophagus: Official Journal of the International Society for Diseases of the Esophagus*, 17(1), pp. 91–94. doi: 10.1111/j.1442-2050.2004.00382.x.

- Ferrari, D. *et al.* (2018) 'Flexible versus rigid endoscopy in the management of esophageal foreign body impaction: Systematic review and meta-analysis', *World Journal of Emergency Surgery*. World Journal of Emergency Surgery, 13(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s13017-018-0203-4.
- Gachabayov, M. *et al.* (2015) 'Swallowed dentures: Two cases and a review', *Annals of Medicine and Surgery*. Elsevier Ltd, 4(4), pp. 407–413. doi: 10.1016/j.amsu.2015.10.008.
- Gmeiner, D. *et al.* (2007) 'Flexible Versus Rigid Endoscopy for Treatment of Foreign Body Impaction in the Esophagus', *Surgical Endoscopy*, 21, pp. 2026–2029. doi: <https://doi.org/10.1007/s00464-007-9252-6>.
- Gretarsdottir, H. M., Jonasson, J. G. and Björnsson, E. S. (2015) 'Etiology and management of esophageal food impaction: A population based study', *Scandinavian Journal of Gastroenterology*, 50(5), pp. 513–518. doi: 10.3109/00365521.2014.983159.
- Hong, K. H. *et al.* (2015) 'Risk factors for complications associated with upper gastrointestinal foreign bodies', *World Journal of Gastroenterology*, 21(26), pp. 8125–8131. doi: 10.3748/wjg.v21.i26.8125.
- InformedHealth (2020) *Types of Dentures, Jerman: Institute for Quality and Efficiency in Health Care (IQWiG)*.
- Irfannuddin (2019) *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*. Jakarta.
- Kartikasari, G. (2016) 'Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia terhadap Motivasi dan Hasil Materi Sistem Pencernaan Manusia: Studi Eksperimen pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo', *Jurnal Dinamika Penelitian*, 16(1), pp. 59–77. doi: 10.21274/dinamika.2016.16.1.59-77.
- Kasper, D. *et al.* (2015) *Harrison's Principles of Internal Medicine*. 19th Edition. United States of America: McGraw Hill.
- Khadda, S. *et al.* (2015) 'A rare Case Report of Sigmoid Colon Perforation Due to Accidental Swallowing of Partial Denture', *Indian Journal of Surgery*, 77(2), pp. 152–154. doi: 10.1007/s12262-015-1299-3.
- Khan, M. A., Hameed, A. and Choudhry, A. J. (2004) 'Management of Foreign Bodies in the Esophagus', *Journal of the College of Physicians and*

*Surgeons Pakistan*, 14(4), pp. 218–220. Available at: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/15228825/>.

- Kim, J. P. *et al.* (2015) ‘Analysis of clinical feature and management of fish bone ingestion of upper gastrointestinal tract’, *Clinical and Experimental Otorhinolaryngology*, 8(3), pp. 261–267. doi: 10.3342/ceo.2015.8.3.261.
- Laguhi, V., Anindita, P. and Gunawan, P. (2014) ‘Gambaran Maloklusi dengan Menggunakan Hmar pada Pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sam Ratulangi Manado’, *Jurnal e-Gigi (eG)*, 2(2).
- Langkir, A., Pangemanan, D. and Mintjelungan, C. (2015) ‘Gambaran Lesi Traumatik Mukosa Mulut pada Lansia Pengguna Gigi Tiruan Sebagian Lepas di Panti Werda Kabupaten Minahasa’, *Jurnal e-Gigi (eG)*, 3(1).
- Lawati, A. *et al.* (2018) ‘Timing of Button Battery Removal From the Upper Gastrointestinal’, *Pediatric Emergency Care*. doi: 10.1097/PEC.0000000000001697.
- Liu, Y. C., Zhou, S. H. and Ling, L. (2013) ‘Value of Helical Computed Tomography in the Early Diagnosis of Esophageal Foreign Bodies in Adults’, *The American Journal of Emergency Medicine*, 31(9), pp. 1328–1332. doi: 10.1016/j.ajem.2013.05.049.
- Ma, J. *et al.* (2013) ‘Value of MDCT in diagnosis and management of esophageal sharp or pointed foreign bodies according to level of esophagus’, *American Journal of Roentgenology*, 201(5), pp. 707–711. doi: 10.2214/AJR.12.8517.
- Mahardika, P. G. A. S. and Asthuta, A. R. (2020) ‘Karakteristik pasien benda asing esofagus di rsup sanglah dari tahun 2013-2015’, *Medika Udayana*, 9(2), pp. 46–50. doi: 10.24843.MU.2020.V9.i2.P08.
- Melati, C. A., Susilawati, S. and Rikmasari, R. (2017) ‘Gambaran kualitas hidup pasien lansia pengguna gigi tiruan lepasan di RSGM Unpad’, *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 3(3), p. 15. doi: 10.22146/majkedgiind.17834.
- Mishra, A. *et al.* (1996) ‘The Problems of Denture Impaction’, *Indian Journal of Otolaryngology and Head and Neck Surgery*, 48(3), pp. 241–244. doi: 10.1007/BF03048624.
- Nadir, A. *et al.* (2011) ‘Esophageal foreign bodies: 177 cases’, *Diseases of the Esophagus*, 24(1), pp. 6–9. doi: 10.1111/j.1442-2050.2010.01085.x.

- Nandi, P. and Ong, G. (1978) 'Foreign Body in the Oesophagus: Review of 2394 Cases', *Br J Surg.*, 65(1), pp. 5–9. doi: 10.1002/bjs.1800650103.
- Nirwana, I. and Soekartono, R. (2005) 'Sitotoksitas Resin Akrilik Hybrid Setelah Penambahan Glass Fiber dengan Metode Berbeda', *Majalah Kedokteran Gigi*, 38(2).
- Nwaorgu, O. G. *et al.* (2004) 'Esophageal Impacted Dentures', *Journal of the National Medical Association*, 96(10), pp. 1350–1353.
- Orji, F. T., Akpeh, J. O. and Okolugbo, N. E. (2012) 'Management of esophageal foreign bodies: Experience in a developing country', *World Journal of Surgery*, 36(5), pp. 1083–1088. doi: 10.1007/s00268-012-1510-7.
- Park JH, Song J, Cho C. (2019) 'Impacted dental bridge in the esophagus following general anesthesia: A case report', *J Dent Anesth Pain Med*, 19(2): 111–114.
- Peng, A. *et al.* (2012) 'Study of Clinical Treatment of Esophageal Foreign Body-Induced Esophageal Perforation with Lethal Complications', *European Archives of Oto-rhino-laryngology: Official Journal of the European Federation of Oto-rhino-laryngological Societies (EUFOS): Affiliated with the German Society for Oto-rhino-laryngology-Head and Neck Surgery*, 269(9), pp. 2027–2036. doi: 10.1007/s00405-012-1988-5.
- Prakash Adhikari, R. B. Pradhananga, T. R. Limbu, D. K. Baskota, B. K. Sinha. (2007) 'Foreign body pyriform sinus: an unusual presentation' *Nepal Med Coll J*, 9 (2):141-142. 7.
- Rahmayani, L. and Sofya, P. (2016) 'Penilaian Tingkat Kebersihan Gigi Tiruan Sebagian Lepas Akrilik Berdasarkan Metode Pembersihan Secara Penyikatan dan Lama Pemakaian', *Odonto Dental Journal*, 3(3).
- Riva, C. G. *et al.* (2018) 'Unusual foreign body impacted in the upper oesophagus: Original technique for transoral extraction', *BMJ Case Reports*, 2018, pp. 5–7. doi: 10.1136/bcr-2018-225241.
- Schaefer, T. J. and Trocinski, D. (2019) *Esophagial Foreign Body*, *StatPearls*. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29489297>.
- Sherwood, L. (2013) *Human Physiology From Cells to Systems*. 9th edn, *Journal of Petrology*. 9th edn. Boston: Cengage Learning. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

- Silviliyana, M. *et al.* (2018) *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2018*. Badan Pusat Statistik.
- Snell, R. S. (2002) *Clinical Anatomy by Systems, Annals of surgery*.
- Snell, R. S. (2011) *Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem*. Jakarta: EGC.
- Tihan, D. *et al.* (2011) 'Esophageal perforation due to inadvertent swallowing of a dental prosthesis', *Turkish Journal of Gastroenterology*, 22(5), pp. 529–533. doi: 10.4318/tjg.2011.0290.
- Tjahjanti MTE. (2011) 'Hubungan Antara Kesehatan Gigi dan Mulut dan Upaya Rehabilitasi Prostodonsia di Lanjut Usia', *Majalah Kedokteran Gigi*, 18(2), pp.141-144.
- Tonozaki, S. *et al.* (2018) 'Removal of Artificial Denture as an Airway Foreign Body Under General Anesthesia', *Japanese Journal of Anesthesiology*.
- Toshima, T. *et al.* (2011) 'Surgical removal of a denture with sharp clasps impacted in the cervicothoracic esophagus: Report of three cases', *Surgery Today*, 41(9), pp. 1275–1279. doi: 10.1007/s00595-010-4467-x.
- Triadafilopoulos, G., Roorda, A. and Akiyama, J. (2013) 'Update on foreign bodies in the esophagus: Diagnosis and management', *Current Gastroenterology Reports*, 15(4), pp. 1–6. doi: 10.1007/s11894-013-0317-5.
- Tseng, C. C., Hsiao, T. Y. and Hsu, W. C. (2016) 'Comparison of rigid and flexible endoscopy for removing esophageal foreign bodies in an emergency', *Journal of the Formosan Medical Association*. Published by Elsevier Taiwan LLC, 115(8), pp. 639–644. doi: 10.1016/j.jfma.2015.05.016.
- Wang, F. *et al.* (2020) 'Clinical Analysis of Denture Impaction in the Esophagus of Adults', *Dysphagia*. Springer US, 35(3), pp. 455–459. doi: 10.1007/s00455-019-10048-3.
- Wu, W. T. *et al.* (2011) 'Endoscopic management of suspected esophageal foreign body in adults', *Diseases of the Esophagus*, 24(3), pp. 131–137. doi: 10.1111/j.1442-2050.2010.01116.x.
- Zhang, Xiaowen *et al.* (2017) 'Esophageal foreign bodies in adults with different durations of time from ingestion to effective treatment', *Journal of International Medical Research*, 45(4), pp. 1386–1393. doi: 10.1177/0300060517706827.



Zhong, Q. *et al.* (2017) 'Esophageal foreign body ingestion in adults on weekdays and holidays', *Medicine (United States)*, 96(43), pp. 1–5. doi: 10.1097/MD.00000000000008409.